

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini ditujukan karena peneliti merasa bahwa penelitian ini harus dikaji secara mendalam agar data yang diperoleh lebih akurat. Selain itu metode kualitatif ini dinilai lebih akurat dan disifatkan sebagai sebuah eksplorasi yang tidak bertujuan untuk membuat hipotesis atau generalisasi Bungin (2011, hlm 69). Alasan penelitian ini menggunakan metode kualitatif adalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan serta memahami masalah penelitian *Beban Ganda Single Parent* dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga dengan analisa induktif, memiliki struktur penelitian yang fleksibel. Creswell (2013, hlm. 256).

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif analisis, karena yang akan diteliti adalah suatu fenomena yang sudah banyak terjadi di masyarakat mengenai peranan wanita dengan status *single parent* yang memiliki beban ganda dalam menjalankan peranan dirinya baik dalam ranah domestik maupun ranah publik. Dimana fokus pada beban ganda disini beban ganda seorang wanita untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

3.2. Partisipasi dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah perempuan yang berstatus sebagai *single parent*, dan masyarakat yang berada dekat lingkungan kehidupan perempuan *single parent*, seperti keluarga, rekan kerja serta pihak-pihak lainnya yang nantinya akan membantu peneliti dalam memberikan informasi yang mendukung penelitian ini.

3.2.2. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Kelurahan Rancaekek Kencana Kabupaten Bandung. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan peneliti bertempat tinggal di daerah yang sama sehingga memudahkan peneliti dalam proses pencarian data di lapangan

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dari penelitian digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen kunci adalah peneliti sendiri. Instrumen kunci penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dan observasi yang telah disusun sebelumnya untuk kemudian dikembangkan menjadi suatu kesatuan berupa data dan informasi untuk hasil penelitian, dalam penelitian ini peneliti menjadi penentu dalam instrumen yang digunakan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data secara mendalam. Pengumpulan data sangat diperlukan dalam melakukan penelitian, hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang valid serta membantu peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber.

3.4.1. Wawancara Mendalam

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam. Wawancara dilakukan terhadap beberapa perempuan yang berstatus sebagai *single parent* yang bekerja sebagai buruh pabrik untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, fokus wawancara yaitu menggali lebih dalam mengenai pembagian waktu, peran dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga, serta strategi yang dijalankan oleh perempuan berstatus *single parent* dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Tabel 3.1
Informan penelitian

No	Nama*	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir
1	Dinar	P	46	Buruh pabrik	SMA
2	Inda	P	38	Buruh pabrik	SMP
3	Wulan	P	32	Buruh pabrik	SMA
4	Diyan	P	42	Buruh pabrik	SMP
5	Eni	P	31	Buruh pabrik	SMA
6	Uka	L	38	Wiraswasta	SMA
7	Aya	P	47	Buruh Pabrik	SMA

8	Ujang	L	52	BUMN	S1
9	Yati	P	54	Ibu Rumah Tangga	SMP
10	Ika	P	30	Buruh pabrik	SMA
11	Ida	P	44	Ibu Rumah Tangga	SMA

*) bukan nama sebenarnya

Peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan beberapa pertanyaan pokok kemudian pertanyaan dikembangkan sambil bertanya setelah informan menjawab sehingga terjadi wawancara yang interaktif antara peneliti dengan informan.

3.4.2. Observasi

Observasi penelitian ini merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui serta mengamati fakta atau kegiatan yang dilakukan oleh *single parent* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Observasi dalam hal ini dilakukan kepada perempuan yang berstatus sebagai *singe parent*, tokoh masyarakat serta elemen yang dapat mendukung peneliti untuk melengkapi data yang diperlukan dalam proses penelitian.

3.4.3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi menjadi langkah dalam proses pengumpulan data oleh peneliti untuk mendapatkan informasi berupa data atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumen berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti dalam penelitian.

1.5. Penyusunan Alat dan Pengumpul Data

Sebelum ke lapangan peneliti menyusun alat untuk mengumpulkan data terlebih dahulu. Hal ini untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dari hasil wawancara dan observasi. Adapun penyusunan alat pengumpul data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. Penyusunan Kisi-Kisi Penelitian

Peneliti menyusun kisi-kisi penelitian dengan tujuan untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian. Penyusunan kisi-kisi penelitian ini dijabarkan dalam bentuk pertanyaan penelitian agar memudahkan dalam alat pengumpulan data. Oleh sebab itu ketika melakukan wawancara dan observasi mengenai beban ganda *single parent* tidak akan jauh kisi-kisis penelitian dan akan memudahkan bagi peneliti dalam membuat daftar pertanyaan wawancara maupun pengamatan observasi.

1.5.2. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Penyusunan alat pengumpulan data ini bertujuan untuk mempermudah dalam menentukan alat pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Alat pengumpul data dalam penelitian ini berupa observasi dan wawancara kepada pihak yang diperlukan datanya.

1.5.3. Penyusunan Pedoman Wawancara

Sebelum melakukan wawancara perlu disusun terlebih dahulu pedoman wawancara yang bertujuan untuk mempermudah peneliti melakukan wawancara dengan adanya patokan pertanyaan yang pada pelaksanaannya bisa bertambah sehingga wawancara yang dilakukan dapat terarah. Adapun pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan yang akan ditanyakan pada informan penelitian mengenai penelitian yang akan dilakukan mengenai beban ganda *single parent*.

1.5.4. Penyusunan Pedoman Observasi

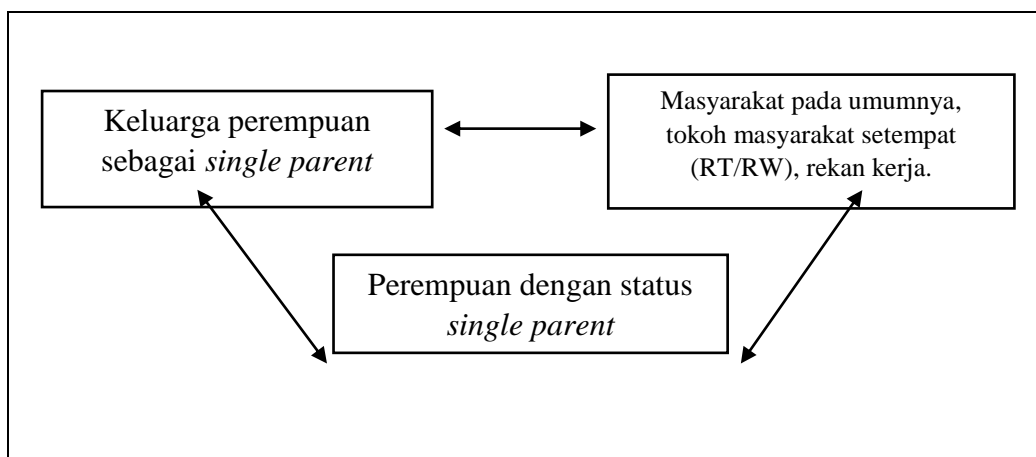
Pedoman observasi disusun sebelum peneliti melakukan pengamatan di lingkungan Rancaekek Kencana. Hal ini dilakukan agar kedatangan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan pengamatan mengenai beban ganda *single parent*.

3.6. Uji Keabsahan Data

3.6.1. Triangulasi

Dalam penelitian dapat dilihat dengan cara triangulasi. Triangulasi merupakan suatu cara yang paling mudah dalam melakukan uji keabsahan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi tiga sumber data, dan tiga teknik sumber data. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1
Triangulasi dengan Tiga Sumber Data

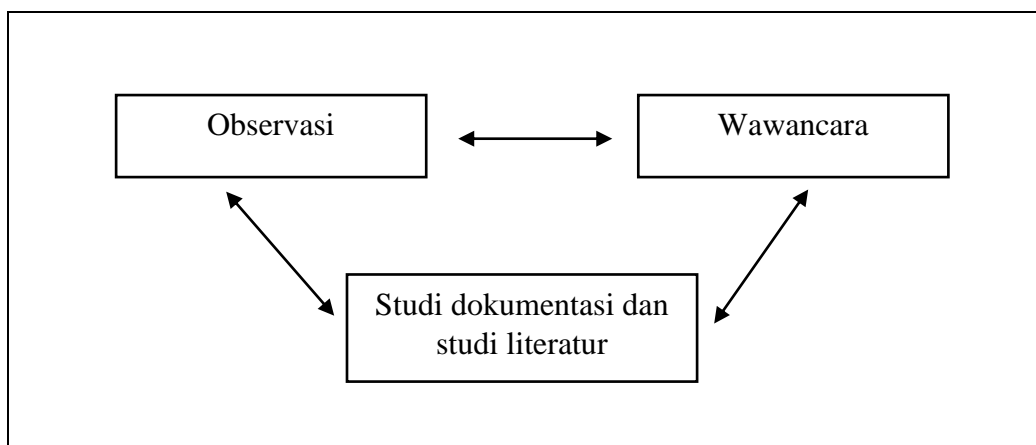


Sumber: diolah peneliti, 2019

Triangulasi sumber data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan wawancara kepada beberapa sumber informan yang berbeda, dalam halnya gambar tersebut menjelaskan sumber data yang diperoleh peneliti berasal dari informan kunci yaitu perempuan yang berstatus sebagai *single parent*, serta informan pangkalnya adalah keluarga dari perempuan yang berstatus *single parent*, rekan kerja, dan tokoh masyarakat seperti ketua RT atau RW setempat.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan proses triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data. Pada triangulasi ini peneliti dapat melakukan keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Teknik ini digunakan untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda. Bila pengujian keabsahan data dengan cara ini menghasilkan data yang berbeda-beda, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan yang bersangkutan untuk memastikan data yang benar.

Gambar 3.2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Sumber: diolah peneliti, 2019

3.7. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian lain dari perkembangan penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data dan penulisan temuan. Ketika wawancara sedang berlangsung, peneliti dapat menganalisis wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya, menuliskan memo pada penelitian sebelumnya yang nantinya akan dimasukkan sebagai narasi dalam laporan akhir, dan menyusun struktur laporan akhir.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3.7.1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Mereduksi data yang diperlukan di lapangan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didapatkan untuk dirangkum atau dirinci agar lebih mudah untuk menganalisis data yang sudah didapatkan mengenai bagaimana beban ganda *single parent* dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.

3.7.2. Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam penelitian ini. Ketika peneliti sudah mengumpulkan data dilapangan melalui teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi yang diperoleh dari para informan yakni, perempuan yang memiliki status sebagai *single parent*. Maka kegiatan peneliti selanjutnya adalah melakukan penyajian data yang telah direduksi sebelumnya untuk mempermudah peneliti.

Penyajian data dijadikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun sehingga adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif seperti halnya penelitian ini, penyajian data akan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif yang berisi informasi yang sudah tersusun untuk ditarik kesimpulan serta pengambilan tindakannya.

3.7.3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif. Merangkum atau kesimpulan penelitian beban ganda perempuan *single parent* dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga mengacu pada tujuan penelitian.

3.8. Isu Etik

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang implikasi beban ganda perempuan *single parent* dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga di kehidupan masyarakat. Pada fase ini peneliti akan menemukan isu-isu etik yang sifatnya dapat mengganggu proses penelitian. Maka dari itu, isu etik dalam penelitian ini akan menganalisis proses berlangsungnya fenomena sosial dengan apa adanya sehingga dari hasil penelitian ini, muncul suatu pengetahuan yang tidak menduga-duga, tetapi nyata sesuai dengan kondisi objektif yang ada di lapangan. Penelitian ini dilakukan tanpa adanya keinginan untuk memunculkan dampak negatif pihak manapun.

Penelitian ini berkaitan dengan beban ganda perempuan *single parent* dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian, salah satunya tidak merugikan pihak manapun melainkan sebagai kebutuhan akademik. Jika dalam penelitian ini terdapat isu-isu yang dapat

menghambat berjalannya proses penelitian, maka peneliti akan segera mengkonfirmasi isu tersebut dengan bijak agar proses penelitian dapat berjalan dengan baik. Untuk menghindari munculnya isu etik, peneliti akan menjelaskan tujuan penelitian ini kepada semua pihak yang bersangkutan agar tidak terjadi kesalah pahaman. Melalui penanganan isu etik ini diharapkan peneliti dan informan dapat bekerjasama dalam menghindari isu-isu etik yang tidak diharapkan saat berlangsungnya kegiatan penelitian.